

**PENGARUH MOTIVASI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:

HARUM ARDHITA PURNANINGTYAS

B 200 140 020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HARUM ARDHITA PURNANINGTYAS

B 200 140 020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak., CA.
NIDN. 06250760001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**

Oleh:

HARUM ARDHITA PURNANINGTYAS

B 200 140 020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak., CA.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Shinta Permata Sari, S.E., M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Svamsudin, M.M
NIDN: 1958030919570316

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah publikasi dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 13 Oktober 2018

Penulis



Harum Ardhita Purnaningtyas

**PENGARUH MOTIVASI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sejumlah 100 mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi mencari ilmu dan biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk

Kata kunci: *minat mahasiswa, motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, biaya pendidikan*

Abstract

The purpose of this research is to investigate the effect of quality motivation, career motivation, knowledge motivation, economic motivation and cost of education in student's interest to following the accounting profession education (PPAk). The technique in this research is purposive sampling, the sample is amount to 100 students majoring in accounting at Universitas Muhammadiyah Surakarta. The analysis multiple linear analysis. The results of this study show that economic motivation had an effect on student's interest to following PPAk, while quality motivation, career motivation, knowledge motivation and cost of education had no effect on student's interest to following PPAk.

Keywords: *student's interest, quality motivation, career motivation, knowledge motivation, economic motivation, cost of education*

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang diminati oleh mahasiswa. Kebanyakan mahasiswa memiliki asumsi bahwa seorang akuntan memiliki masa depan yang baik di dalam pekerjaannya. Hal tersebut dikarenakan sarjana akuntansi memiliki paling sedikit tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan program sarjana dalam jurusan akuntansi, seorang sarjana langsung dapat bekerja. Kedua, setelah menyelesaikan program sarjana

dapat langsung melanjutkan ke jenjang pendidikan S2. Ketiga, setelah menyelesaikan program sarjana, seorang sarjana dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi untuk menjadi seorang akuntan, baik itu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintahan, maupun akuntan perusahaan. Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan khususnya di Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional. Melalui Surat Keputusan (SK) Mendiknas No.179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi yang menyatakan bahwa lulusan sarjana S1 jurusan akuntansi berkesempatan menempuh pendidikan tersebut di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Surat Keputusan Mendiknas No.180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditandatanganinya Nota Kesepakatan (*Memorandum of Understanding*) pada tanggal 28 Maret 2002, antara IAI dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan.

Profesi Akuntan adalah profesi yang sangat penting dalam menghadapi perekonomian yang semakin berkembang. Profesi ini memiliki peranan yang besar untuk mendukung terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien, serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan. Persaingan dalam dunia kerja selalu mengalami perubahan yang signifikan. Persaingan tidak lepas dari ketatnya perkembangan lingkungan bisnis, sehingga banyak pelaku bisnis yang bekerja keras untuk mampu bersaing mengatasi munculnya permasalahan yang akan dihadapi akibat persaingan tersebut. Perkembangan ini juga diikuti oleh semakin meluasnya profesi akuntan yang mempunyai hubungan erat dengan tata nilai dan budaya yang berkembang bukan hanya di lingkungan bisnis, tetapi juga di kalangan masyarakat.

Kualitas pendidikan dan pengalaman kerja serta ditunjang spesifikasi profesi juga menjadi faktor yang penting agar dapat diterimanya seseorang dalam suatu pekerjaan. Profesi akuntan tidak bisa lepas dari negeri ini, karena profesi tersebut menjadi salah satu pelaku aktif dalam dunia bisnis dan ekonomi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), PPAk adalah pendidikan lanjutan yang dapat ditempuh setelah lulus dari program sarjana S1 dan hanya dapat ditempuh oleh mahasiswa lulusan akuntansi. Tujuan PPAk menurut Kepmendiknas tersebut adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian di bidang profesi akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesian akuntansi. Dikeluarkannya Keputusan Menteri tersebut diharapkan dapat membuat mahasiswa akuntansi lulus program S1 yang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan di bidang akuntansi untuk memilih melanjutkan pendidikannya ke PPAk. Selanjutnya, mahasiswa yang sudah mengikuti PPAk akan memperoleh gelar Ak dan nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikat Akuntan Publik (USAP) yang merupakan salah satu syarat penting untuk mendapatkan izin praktik sebagai akuntan publik.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme ditengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan pekerjaan, maka diperlukan pengetahuan dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Adanya Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik diharapkan dapat lebih mensosialisasikan profesi akuntan publik kepada masyarakat akan pentingnya penggunaan jasa akuntan dalam praktiknya di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016). Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah bahwa penelitian Aryani dan Erawati dilakukan pada periode 2012-2013, sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode 2015. Penelitian sebelumnya menggunakan empat variabel yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan biaya pendidikan, sedangkan penelitian ini menambahkan satu variabel yaitu motivasi mencari ilmu. Objek yang digunakan dalam penelitian

sebelumnya adalah mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta).”**

2. METODE

Penelitian ini merupakan studi kasus untuk melihat minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pendekatan ini mengacu pada pemikiran, persepsi, dan pemahaman responden. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey kuesioner yaitu berarti menyebar angket kuesioner kepada mahasiswa akuntansi untuk dimintai partisipasinya dalam mengisi jawaban atas pernyataan-pernyataan yang telah disediakan peneliti dengan jangka waktu tertentu. Menurut Sugiyono (2010:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015. Menurut Sugiyono (2010:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 yang sudah mengambil mata kuliah Auditing. Jumlah sampel yang dibutuhkan ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisa data yang digunakan untuk menentukan *Uji hipotesis* adalah dengan menggunakan *Analisa Regresi Linier berganda*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
Minat Mahasiswa	100	14,00	25,00	21,1200	2,48746
Motivasi Kualitas	100	13,00	25,00	21,0000	2,43709
Motivasi Karir	100	15,00	25,00	21,1800	2,53214
Motivasi Mencari Ilmu	100	15,00	25,00	20,8900	2,48996
Motivasi Ekonomi	100	15,00	25,00	21,1700	2,50678
Biaya Pendidikan	100	5,00	18,00	10,9000	3,78861

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah observasi dalam penelitian ini (N) adalah 100. Secara keseluruhan rentang nilai antara 5 sampai 15 dengan nilai rata-rata 10,90 sampai 21,18 dan standar deviasi 2,43709 sampai 3,78861.

3.2 Uji Kualitas Data.

3.2.1 Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Motivasi Kualitas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MKL1	0,677	0,196	Valid
MKL2	0,745	0,196	Valid
MKL3	0,818	0,196	Valid
MKL4	0,737	0,196	Valid
MKL5	0,760	0,196	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel motivasi kualitas dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Motivasi Karir

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MK1	0,650	0,196	Valid
MK2	0,736	0,196	Valid
MK3	0,804	0,196	Valid
MK4	0,786	0,196	Valid
MK5	0,726	0,196	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel motivasi karir dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Motivasi Mencari Ilmu

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MMI1	0,751	0,196	Valid
MMI2	0,757	0,196	Valid
MMI3	0,820	0,196	Valid
MMI4	0,684	0,196	Valid
MMI5	0,667	0,196	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel motivasi mencari ilmu dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Motivasi Ekonomi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
ME1	0,764	0,196	Valid
ME2	0,658	0,196	Valid
ME3	0,785	0,196	Valid
ME4	0,756	0,196	Valid
ME5	0,756	0,196	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel motivasi ekonomi dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Biaya Pendidikan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
BP1	0,861	0,196	Valid
BP2	0,882	0,196	Valid
BP3	0,878	0,196	Valid
BP4	0,556	0,196	Valid
BP5	0,472	0,196	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel motivasi ekonomi dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MM1	0,691	0,196	Valid
MM2	0,788	0,196	Valid
MM3	0,789	0,196	Valid
MM4	0,808	0,196	Valid
MM5	0,715	0,196	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel minat mahasiswa dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

3.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Kualitas (MKL)	0,802	Reliabel
Motivasi Karir (MK)	0,794	Reliabel
Motivasi Mencari Ilmu (MMI)	0,789	Reliabel
Motivasi Ekonomi (ME)	0,799	Reliabel
Biaya Pendidikan (BP)	0,805	Reliabel
Minat Mahasiswa (MM)	0,807	Reliabel

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60.

3.3 Uji Asumsi Klasik.

3.3.1.1 Uji Normalitas

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Standar Sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	0,615	0,844	>0,05	Normal

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

3.3.1.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Motivasi Kualias (MKL)	0,847	1,181	Tidak ada multikolinearitas
Motivasi Karir (MK)	0,905	1,104	Tidak ada multikolinearitas
Motivasi Mencari Ilmu (MMI)	0,914	1,094	Tidak ada multikolinearitas
Motivasi Ekonomi (ME)	0,916	1,091	Tidak ada multikolinearitas
Biaya Pendidikan (BP)	0,930	1,075	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Motivasi Kualitas (MKL)	0,383	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Karir (MK)	0,626	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Mencari Ilmu (MMI)	0,969	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Ekonomi (ME)	0,554	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Biaya Pendidikan (BP)	0,065	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat besarnya nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.4 Uji Hipotesis.

3.4.1 Model Regresi Berganda

Tabel 12. Persamaan Regresi Linier Berganda

	B	t _{hitung}	Sig.
Constant	5,926	1,983	0,051
Motivasi Kualitas (MKL)	-0,058	-0,629	0,531
Motivasi Karir (MK)	0,099	1,130	0,262
Motivasi Mencari Ilmu (MMI)	0,070	0,799	0,426
Motivasi Ekonomi (ME)	0,563	6,158	0,000
Biaya Pendidikan (BP)	0,035	0,619	0,538

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Dari tabel tersebut dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$MM = 5,926 - 0,058MKL + 0,099MK + 0,070MMI + 0,563ME + 0,035BP + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar +5,926 menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah sebesar 5,926.

Koefisien regresi pada variabel motivasi kualitas menunjukkan nilai sebesar -0,058. Hal ini berarti apabila motivasi kualitas semakin meningkat, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan semakin menurun. Sebaliknya jika motivasi kualitas menurun, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan semakin meningkat.

Koefisien regresi pada variabel motivasi karir koefisien sebesar +0,099. Hal ini berarti apabila motivasi karir semakin meningkat, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan semakin meningkat. Sebaliknya jika motivasi karir semakin menurun, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan semakin menurun.

Koefisien regresi pada variabel motivasi mencari ilmu koefisien sebesar +0,070. Hal ini berarti apabila motivasi mencari ilmu semakin meningkat, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan semakin meningkat. Sebaliknya jika motivasi mencari ilmu semakin menurun, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan semakin menurun.

Koefisien regresi pada variabel motivasi mencari ekonomi sebesar +0,563. Hal ini berarti apabila motivasi ekonomi semakin meningkat, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan semakin meningkat. Sebaliknya jika motivasi ekonomi semakin menurun, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan semakin menurun.

Koefisien regresi pada variabel biaya pendidikan koefisien sebesar +0,035. Hal ini berarti apabila biaya pendidikan semakin meningkat, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan semakin meningkat. Sebaliknya jika biaya pendidikan semakin menurun, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan semakin menurun.

3.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji statistik t yaitu mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel IV.15.

Tabel 13. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Std. Sig	Keterangan
Motivasi Kualitas (MKL)	-0,629	1,988	0,531	0,05	H1 ditolak
Motivasi Karir (MK)	1,130	1,988	0,262	0,05	H2 ditolak
Motivasi Mencari Ilmu (MMI)	0,799	1,988	0,426	0,05	H3 ditolak
Motivasi Ekonomi (ME)	6,158	1,988	0,000	0,05	H4 diterima
Biaya Pendidikan (BP)	0,619	1,988	0,538	0,05	H5 ditolak

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Variabel motivasi kualitas diketahui nilai t_{hitung} (-0,629) lebih kecil dari t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi 0,531 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang berarti motivasi kualitas tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Variabel motivasi karir diketahui nilai t_{hitung} (1,130) lebih kecil dari t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi 0,262 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang berarti motivasi

karir tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Variabel motivasi mencari ilmu diketahui nilai t_{hitung} (0,799) lebih kecil dari t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi 0,426 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang berarti motivasi mencari ilmu tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Variabel motivasi ekonomi diketahui nilai t_{hitung} (6,158) lebih besar dari t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yang berarti motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Variabel biaya pendidikan diketahui nilai t_{hitung} (0,619) lebih kecil dari t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi 0,538 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang berarti biaya pendidikan tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

3.4.3 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 14. Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	$p-value$	Standar Sig.	Keterangan
8,728	2,32	0,000	0,05	Model Fit

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa F_{hitung} (8,728) lebih besar dari F_{tabel} (2,32) dengan nilai probabilitas = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan model regresi yang fit. Dengan demikian motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

3.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	$R Square$	$Adjusted R Square$
1	0,585	0,342	0,303

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018.

Hasil perhitungan untuk R^2 dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan $adjusted-R^2$ sebesar 0,303. Hal ini berarti bahwa

30,3% variasi variabel minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan, sedangkan sisanya 69,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi motivasi kualitas (0,531) lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H_1 dalam penelitian ini ditolak.

Motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi motivasi karir (0,262) lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H_2 dalam penelitian ini ditolak.

Motivasi mencari ilmu tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi motivasi mencari ilmu (0,426) lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H_3 dalam penelitian ini ditolak.

Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi motivasi ekonomi (0,000) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H_4 dalam penelitian ini diterima.

Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi biaya pendidikan (0,538) lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H_5 dalam penelitian ini ditolak.

Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan metode tambahan yaitu wawancara secara langsung kepada responden agar responden memberikan jawaban dengan kesungguhan, serta peneliti lebih terlibat dalam proses penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, Ni Putu Devi dan Erawati, Ni Made Adi. 2016. Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa

Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16 No.1.

Denziana, Angrita dan Febriani, Resti Fitri. 2017. Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol.8 No.2.

Ghozali, Imam. 2008. *Desain Penelitian Eksperimental Teori, Konsep, dan Analisis dengan SPSS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hariyani, Reni dan Martini. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 3 Nomor 1.

Husin, Salman. 2015. Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan Kepribadian Individu Sebagai Variabel Moderating. *JOM FEKOM*. Volume 2 Nomor 1.

Lisnasari, Riani Nurainah dan Fitriany. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Accounting Conference*.

Puspitarini, Diah dan Kusumawati, Fariyana. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Investasi*. Vol.7 No.1.

Sapitri, Zazuk dan Yaya, Rizal. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 16 No.1.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.